

P-ISSN: 3047-3527, E-ISSN: 3047-7018

JURAMA, Vol. 2, No. 4, November 2025 – Januari 2026 (1-10)

©2024 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan

Pengabdian Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan Manajemen Laba (*Discretionary Accrual*) Terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) pada PT Lippo Karawaci Tbk Periode 2014 – 2024

Vinna Aryansyah^{1*}, Endang Nurita²¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang¹; vinnaryansyah@gmail.com*²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang¹; dosen01972@unpam.ac.id

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Discretionary Accrual* terhadap *Price to Book Value* pada PT Lippo Karawaci Tbk selama periode 2014 – 2024. *Price to Book Value* merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai nilai pasar suatu perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pendekatan deskriptif dan asosiatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value*, yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 2,130 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,30600 dan nilai signifikansi sebesar 0,066 lebih besar dari 0,05. Sementara itu, *Discretionary Accrual* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*, dengan nilai t hitung sebesar 8,718 lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, *Debt to Equity Ratio* dan *Discretionary Accrual* terdapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*, yang ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 38,137 lebih besar dari F tabel sebesar 4,46 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio, Discretionary Accrual, Price to Book Value.*

Abstract

This study aims to examine the effect of Debt to Equity Ratio and Discretionary Accrual on Price to Book Value at PT Lippo Karawaci Tbk during the 2014–2024 period. Price to Book Value is one of the indicators used to assess a company's market value compared to its book value. This research employs a quantitative method with a descriptive and associative approach, using secondary data in the form of the company's annual financial reports obtained from the official company website. The analytical methods used in this study include descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, correlation coefficient analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing. The results show that the Debt to Equity Ratio has a negative and insignificant effect on Price to Book Value, as indicated by a t-value of 2.130, which is smaller than the t-table value of 2.30600, and a significance value of 0.066, which is greater than 0.05. Meanwhile, Discretionary Accrual has a negative and significant effect on Price to Book Value, with a t-value of 8.718 greater than the t-table value and a significance value of 0.001, which is less than 0.05. Furthermore, the Debt to Equity Ratio and Discretionary Accrual jointly have a positive and significant effect on Price to Book Value, as indicated by an F-value of 38.137, which is greater than the F-table value of 4.46, and a significance value of 0.001, which is less than 0.05.

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Discretionary Accrual, Price to Book Value.*



PENDAHULUAN

Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut menjaga kinerja keuangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, yang mencerminkan kesehatan dan daya tariknya di mata investor. Salah satu indikator penilaian adalah *Price to Book Value* (PBV), yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti *Debt to Equity Ratio* (DER) dan praktik manajemen laba, khususnya melalui *Discretionary Accrual*.

DER menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang. DER tinggi mengindikasikan risiko keuangan yang lebih besar, sedangkan DER rendah menunjukkan konservatisme pendanaan. Di sisi lain, manajemen laba dilakukan dengan memanfaatkan fleksibilitas akuntansi untuk memengaruhi laporan keuangan, biasanya demi pencapaian target atau menjaga citra perusahaan.

PT Lippo Karawaci Tbk diduga melakukan praktik manajemen laba dalam laporan keuangannya, pada semester pertama tahun 2018. Data menunjukkan fluktuasi signifikan dalam DER, *Discretionary Accrual*, dan PBV, serta adanya ketidaksesuaian antara laba bersih dan arus kas operasi. Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah struktur keuangan dan praktik akuntansi yang diterapkan berdampak pada nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan manajemen laba (*Discretionary Accrual*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) pada PT Lippo Karawaci Tbk periode 2014–2024.

Debt to Equity Ratio

Menurut Hery (2021:76), *Debt Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi utang dibandingkan dengan modal perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang perusahaan dengan modal yang dimilikinya. Rumus DER menurut Kasmir (2021):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Discretionary Accrual

Discretionary Accruals adalah bagian dari akrual dalam laporan keuangan yang dapat dipengaruhi oleh keputusan manajemen dan tidak sepenuhnya diatur oleh standar akuntansi.

Tahapan menghitung manajemen laba akrual menggunakan model Jones modifikasi adalah sebagai berikut:

1. Menghitung total akrual (TA) dari laporan keuangan perusahaan untuk periode t dapat dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

2. Menghitung nilai *accruals* dengan menggunakan persamaan regresi *Ordinary Least Squares* (OLS) sederhana:

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

3. Pada persamaan regresi diatas (**a1, a2, a3**) NDA dapat dihitung dengan memasukkan kembali koefisien-koefisien **a**.

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it} - \Delta Rec_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

4. Selanjutnya, *Discretionary Accrual* (DA) dapat dihitung sebagai berikut:

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan:

TA_{it} : Total akrual perusahaan i pada periode t

NI_{it} : Laba bersih perusahaan (*net income*) perusahaan i pada periode t

CFO_{it} : Arus kas operasi perusahaan i pada periode t

A_{it-1} : Total aset perusahaan i pada periode t-1

ΔREV_{it}: Perubahan pendapatan perusahaan i antara periode t dan periode t-1

PEE_{it} : Nilai aset tetap perusahaan i pada periode t

NDA_{it} : *Non-discretionary accrual* perusahaan i pada periode t

TA_{it-1} : Total aset perusahaan i pada periode t-1

ΔREC_{it}: Perubahan piutang perusahaan i antara periode t dan periode t-1

DA_{it} : *Discretionary Accrual* perusahaan i pada periode t

ε : *error term* perusahaan i pada periode ke t

a : Koefisien regresi

Price to Book Value (PBV)

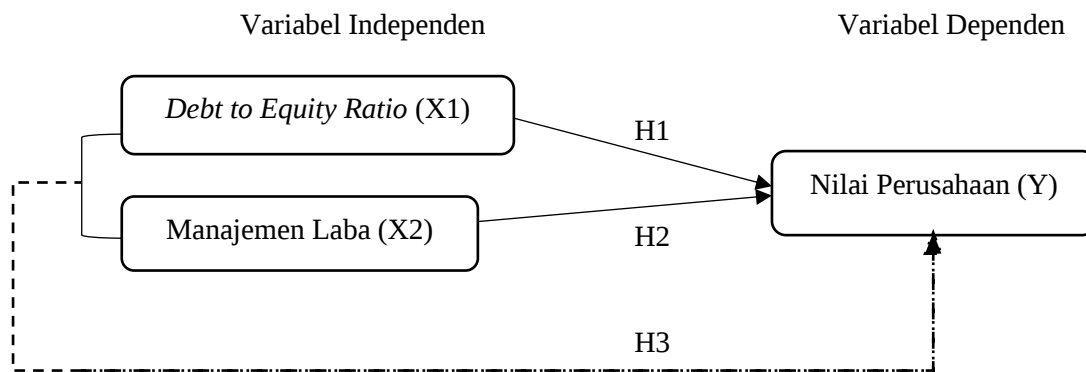
Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang membandingkan harga saham dengan

nilai buku perusahaan, digunakan untuk memperkirakan apakah harga saham wajar. Rumus PBV menurut Fahmi (2020):

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini:

1. H1 : Adanya pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Lippo Karawaci Tbk.
2. H2 : Adanya pengaruh signifikan antara Manajemen Laba (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Lippo Karawaci Tbk.
3. H3 : Adanya pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (X1) dan Manajemen Laba (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Lippo Karawaci Tbk.

METODE

Penelitian ini dilakukan di PT Lippo Karawaci Tbk merupakan salah satu perusahaan properti terbesar di Indonesia. Populasi dalam penelitian adalah laporan keuangan perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk dari periode 2014 – 2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu mengumpulkan data-data yang sudah tersedia atau dipublikasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	11	60.22528	160.55998	111.5851549	30.58815907
Discretionary Accrual	11	-1.62952	-.86959	-1.1814852	.21642162
PBV	11	.23368	1.33588	.5845090	.38856966
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Output SPSS 29, Data diolah oleh Penulis

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 60,22528 dan maksimum 160,55998. Nilai rata-rata DER adalah 111,5851549 dengan standar deviasi sebesar 30,58815907.
- b. *Discretionary Accrual* (DA) menunjukkan nilai minimum sebesar -1,62952 dan

maksimum -0,86959. Rata-rata sebesar -1,1814852 dengan standar deviasi 0,21642162.

- c. *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai minimum 0,23368 dan maksimum 1,33588. Nilai rata-rata PBV sebesar 0,5845090 dengan standar deviasi 0,38856966.

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11972058
Most Extreme Differences	Absolute	.175
	Positive	.175
	Negative	-.137
Test Statistic		.175
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.448
	99% Confidence Interval	Lower Bound .435
		Upper Bound .461

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Output SPSS 29, Data diolah oleh Penulis

Uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*

sebesar 0,200 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-1.183	.251		-4.716	.002		
	DER	-.003	.001	-.243	-2.130	.066	.909	1.100
	Discretionary Accrual	-1.788	.205	-.996	-8.718	<.001	.909	1.100

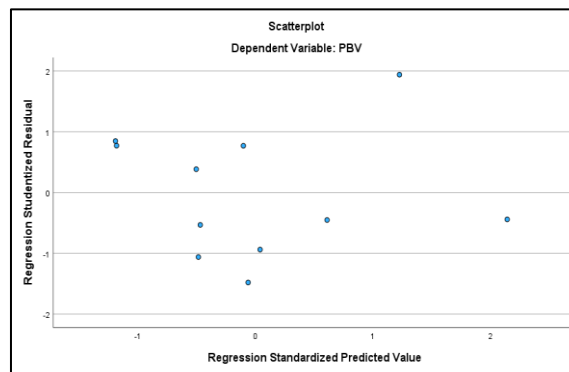
a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS 29, Data diolah oleh Penulis

Berdasarkan hasil di atas, memiliki nilai VIF sebesar 1,100 < 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,909 > 0,01. Maka

dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas dan penelitian dapat dilanjutkan.

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: *Output SPSS 29*, Data diolah oleh Penulis

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*

Hasil menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tidak

membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi *Durbin-Watson*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.951 ^a	.905	.881	.13385168	2.572
a. Predictors: (Constant), Discretionary Accrual, DER					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber: *Output SPSS 29*, Data diolah oleh Penulis

Hasil perhitungan tabel menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 2,572 yang berada diantara nilai $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$ atau $2,3956 < 2,572 <$

3,242 yang berarti *no decision* atau tidak ada korelasi negatif.

Tabel 5. Hasil *Runs Test*

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.03971
Cases < Test Value	5
Cases ≥ Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	7
Z	.029
Asymp. Sig. (2-tailed)	.977
a. Median	

Sumber: *Output SPSS 29*, Data diolah oleh Penulis

Hasil tabel di atas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar

0,977 > 0,05 artinya tidak terjadi gejala autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1.183	.251		.002
	DER	-.003	.001	-.243	.066
	Discretionary Accrual	-1.788	.205	-.996	<.001

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS 29, Data diolah oleh Penulis

Model regresi linier berganda yang dihasilkan adalah $Y = -1,183 - 0,003 X_1 - 1,788 X_2$.

- Konstanta sebesar -1,183 berarti jika DER dan *Discretionary Accrual* bernilai 0, maka nilai PBV adalah -1,183.
- Koefisien DER sebesar -0,003 menunjukkan hubungan negatif, berarti setiap kenaikan 1 unit DER, PBV menurun 0,003.

- Koefisien *Discretionary Accrual* sebesar -1,788 juga menunjukkan hubungan negatif, berarti setiap kenaikan 1 unit DA, PBV menurun sebesar 1,788.

4. Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 7. Hasil Koefisien Korelasi

Correlations				
		DER	Discretionary Accrual	PBV
DER	Pearson Correlation	1	-.301	.057
	Sig. (2-tailed)		.368	.869
	N	11	11	11
Discretionary Accrual	Pearson Correlation	-.301	1	-.923**
	Sig. (2-tailed)	.368		<.001
	N	11	11	11
PBV	Pearson Correlation	.057	-.923**	1
	Sig. (2-tailed)	.869	<.001	
	N	11	11	11

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS 29, Data diolah oleh Penulis

Berdasarkan hasil koefisien korelasi dapat disimpulkan bahwa:

- Hubungan antara DER dan PBV memiliki koefisien 0,057 dengan signifikansi 0,869, yang menunjukkan hubungan sangat lemah dan tidak signifikan, namun arah hubungannya positif.

- Hubungan antara *Discretionary Accrual* dan PBV memiliki koefisien -0,923 dengan signifikansi 0,001, yang menunjukkan hubungan sangat kuat dan signifikan, namun arah hubungannya negatif.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.951 ^a	.905	.881	.13385168

a. Predictors: (Constant), Discretionary Accrual, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS 29, Data diolah oleh Penulis

Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,881 atau 88,1% yang artinya DER dan *Discretionary Accrual* memiliki pengaruh tinggi sekali terhadap PBV. Sedangkan, sisanya 11,9%

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.183	.251		-4.716	.002
	DER	-.003	.001	-.243	-2.130	.066
	Discretionary Accrual	-1.788	.205	-.996	-8.718	<.001

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS 29, Data diolah oleh Penulis

- 1) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*
Debt to Equity Ratio memiliki nilai signifikansi sebesar $0,066 > 0,05$ dan nilai *t* hitung sebesar $2,130 < t$ tabel sebesar 2,30600. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H_a ditolak, yang artinya *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value*.
- 2) Pengaruh *Discretionary Accrual* terhadap *Price to Book Value*
Discretionary Accrual memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai *t* hitung sebesar 8,718 $> t$ tabel sebesar 2,30600. Hal ini menunjukkan bahwa H2 ditolak dan H_a diterima yang artinya *Discretionary Accrual* terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.367	2	.683	38.137	<.001 ^b
	Residual	.143	8	.018		
	Total	1.510	10			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), Discretionary Accrual, DER

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), Discretionary Accrual, DER

Sumber: Output SPSS 29, Data diolah oleh Penulis

Berdasarkan *ouput* di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai *F* hitung sebesar $38,137 > F$ tabel sebesar 4,46. Hal ini menunjukkan bahwa H3 ditolak dan H_a diterima yang artinya *Debt to Equity Ratio* dan *Discretionary Accrual* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Pembahasan

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel DER memiliki nilai signifikansi sebesar $0,066 > 0,05$ dan nilai *t* hitung sebesar $2,130 < t$ tabel 2,30600. Hal

ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Tedy Kristiadi & Etty Herijawati (2023), serta Pramana Putra & Eka Purnama Sari (2023), yang menyatakan bahwa solvabilitas atau DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena investor lebih fokus pada efektivitas pengelolaan dana daripada struktur utang. Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian Wildan Dzulhijar, dkk (2021) yang menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara DER terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh *Discretionary Accrual* (DA) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel *Discretionary Accrual* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $8,718 > t$ tabel $2,30600$. Hal ini menunjukkan bahwa *Discretionary Accrual* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Reeza Aldila Rajab, dkk (2022), Tarisa Arnelia Syabilla & Ki Agus Andi (2023), serta Diah Wahyu Insyarah & Jacobus Widiatmoko (2022), yang menyatakan bahwa Manajemen Laba terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Praktik manajemen laba dapat menimbulkan ketidakpercayaan pasar, sehingga menekan nilai perusahaan. Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian Anthony Holly, dkk (2023) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Discretionary Accrual* terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Berdasarkan uji simultan, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan F hitung sebesar $38,137 > F$ tabel $4,46$. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Discretionary Accrual* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ayu Tika Syabrina (2021), Ferisa Indah Pitaloka (2022), dan Dodi Suryadi (2022) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Discretionary Accrual* terdapat pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hal ini mengindikasikan bahwa efisiensi pengelolaan sumber daya serta transparansi laporan keuangan menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Discretionary Accrual* terhadap *Price to Book Value* pada PT Lippo Karawaci Tbk periode 2014 – 2024. Berikut adalah hasil analisis data yang diperoleh melalui pengujian statistik, yang kemudian dirangkum dalam kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value*.
2. *Discretionary Accrual* terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.
3. *Debt to Equity Ratio* dan *Discretionary Accrual* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Rahim, E., & Nurita, E. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset Pada PT Charoen Pokphand Tbk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(8), 133-143.
- Amatullah, L. M., & Nurismalatri. (2024). Pengaruh Return on Asset, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2023. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keuangan*, 1(4), 244-261.
- Aulia, D. S. (2025). Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan pada PT FKS Food Sejahtera Tbk Periode 2014-2023 (Skripsi, Universitas Pamulang).
- Arum. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan Rasio Keuangan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Astuti, dkk. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Bisnis.com. (2018, Oktober 24). *Kinerja semester I 2018: pendapatan Lippo Karawaci (LPKR) meningkat 13%*. Diakses dari <https://market.bisnis.com/read/20181024/192/852754/kinerja-semester-i2018-pendapatan-lippo-karawaci-lpkr-meningkat-13>.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of*

- Economics and Management*, 1(2), 401-409.
- Fadhilah, M., & Sari, W. I. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Media Nusantara Citra Tbk Periode 2014-2023. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(9).
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fakhrurozi, dkk. (2024). *Pengantar Manajemen*. Padang: Aikumedia Press.
- Febriana, dkk. (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, D., & Sudaryo, Y. (2022). *Manajemen Investasi dan Teori Portofolio*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Gransindo.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan – Integrated and Comprehensive*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Holly, A., Jao, R., & Thody, N. (2023). Pengaruh Kualitas Audit dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Financial and Tax*, 3(2).
- Husnan, S. & Pudjiastuti, E. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 7*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Dalam Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif per 1 Januari 2022*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia.
- Insyaroh, D. W., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 8(1), 33-451.
- Inawati, J., Febriana, H., & Asmita, D. Y. (2023). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1).
- Irfani, A.S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2021). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kedua)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kristiadi, T., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2(4), 651-657.
- Mapata, dkk. (2024). *Manajemen Keuangan (Teori, Analisis, dan Aplikasi)*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Pitaloka, F. I. (2022). *Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan PT FKS Food Sejahtera Periode 2011-2020* (Skripsi, Universitas Pamulang).
- PT Lippo Karawaci Tbk. (2024). *Profil Perusahaan dan Laporan Keuangan Tahunan*, Diakses dari <https://www.lippokarawaci.co.id>.
- Putra, P., & Sari, E. P. (2023). Pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap PBV Pada Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Manajemen Kreatif Jurnal (Makreju)*, 1(4), 189-202.
- Rajab, R., A., dkk. (2022). Pengaruh Tax Planning, Tax Avoidance, dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 8(2), 472-480.
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jombang: LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbunallah.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. V. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Supiyanto, dkk. (2023). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Mataram: Sanabil.
- Suryadi, D. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business and Economics (JBE)*, 7(2), 223-228.
- Suryani. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress*. Bekasi: Jurnal Online Insan.
- Syabilla, T. A., & Andi, K. A. (2023). Pengaruh Manajemen Laba Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(3), 58-74.
- Syabrina, A. T. (2021). *Pengaruh Manajemen Laba dan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. (Skripsi, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan).
- Thoha, M. N. F., & Hairunnisa, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 03(04).
- Wawo, A. (2023). *Manajemen Laba dan Fraud dalam Laporan Keuangan*. Bandung: Widina Media Utama.
- Wijoyo, A., & Cindy, N. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. *10(1)*, 1-23.
- Yahaya, K. A. & Yusuf, K. (2020). Impact of Company Characteristics on Aggressive Tax Avoidance in Nigerian Listed Insurance Companies. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2), 101-111.